

Penerapan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Ibu Post Partum Spontan di Praktik Mandiri Bidan Lestari

Sendha Maulana^{1*}, Sri Hartutik²

¹⁻²Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, 57146

Korespondensi penulis: sendhamaulana@gmail.com

Abstract. *Background:* According to (WHO) in 2020, there were 2.7 million cases of perineal rupture in mothers giving birth, it is estimated that this will reach 6.3 million in 2050. Childbirth and the postpartum period are processes that are vulnerable to various complications that can endanger the mother. Vaginal delivery will be more susceptible to tearing of the perineum to varying degrees. *Virgin Coconut Oil* (VCO) is rich in vitamin E which plays a role in cell retention mechanisms in cell organs which significantly increases the activity of antioxidant enzymes. *Objective:* to determine changes in wound healing before and after being given *Virgin Coconut Oil* (VCO) *Method:* This application uses a case study method. This method with application to 2 respondents, given *Virgin Coconut Oil* (VCO) applied 3 times/day for 5 consecutive days. *Results:* After applying *Virgin Coconut Oil* (VCO) for 5 consecutive days, the result was a decrease in the rate of wound healing in both respondents. decrease in score for Mrs. F 0 (good wound healing) and Mrs. *Conclusion:* There were changes and differences in the level of wound healing before and after administering *Virgin Coconut Oil* (VCO) to the two respondents.

Keywords: *Perineal Wounds, Post Partum, Virgin Coconut Oil (VCO)*

Abstrak. Latar belakang : Menurut (WHO) tahun 2020, terdapat 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin, diperkirakan akan mencapai 6,3 juta di tahun 2050. Persalinan dan masa nifas merupakan proses yang rentan terhadap berbagai komplikasi yang dapat membahayakan ibu. Persalinan pervaginam akan lebih rentan mengalami robekan pada perineum dengan berbagai derajat tertentu. *Virgin Coconut Oil* (VCO) kaya akan vitamin E yang berperan dalam mekanisme retensi sel pada organ sel yang signifikan meningkatkan aktivitas enzim antioksidan. Tujuan : mengetahui perubahan penyembuhan luka sebelum dan sesudah diberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO) Metode : Penerapan ini menggunakan metode studi kasus. Metode ini menerapkan kepada 2 responden diberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dilakukan 3x/hari diterapkan selama 5 hari berturut-turut. Hasil : Setelah dilakukan penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) selama 5 hari berturut-turut didapatkan hasil penurunan tingkat penyembuhan luka pada kedua responden, terjadi penurunan skor pada Ny. F 0 (penyembuhan luka baik) dan Ny. S 1 (penyembuhan luka kurang baik). Kesimpulan : Terdapat perubahan dan perbedaan tingkat penyembuhan luka sebelum dan sesudah dilakukan pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada kedua responden.

Kata kunci: Luka Perineum, Post Partum, *Virgin Coconut Oil* (VCO)

1. LATAR BELAKANG

Ruptur Perineum yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat tindakan. Robekan perineum umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa terjadi apabila kepala janin lahir terlalu cepat. Robekan perineum terjadi pada hampir semua primipara dan tidak jarang pada persalinan berikutnya (Sulfianti, 2021).

Terdapat 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin, diperkirakan akan mencapai 6,3 juta di tahun 2050 *World Health Organization* (WHO) tahun 2020. Ruptur perineum di Asia sebanyak 50% dari kejadian ruptur perineum di dunia (WHO, 2020). Pada tahun 2020 di Indonesia angka kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di alami oleh 83% ibu melahirkan pervagina, ditemukan dari total 3.791 ibu yang melahirkan spontan pervagina, 63% ibu

mendapatkan jahitan perineum yaitu 42% karena episiotomi dan 38% karena robekan spontan (Kemenkes RI, 2021). Prevelensi jumlah kasus Ibu hamil jumlahnya mencapai 530,728 penduduk di Jawa Tengah (Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2024).

Berdasarkan data dari Pusdatin 2024 tertinggi di Kab. Tegal sebanyak 29,400 ibu melahirkan spontan, menurut BPS Provinsi Jawa Tengah 2024 di kota Karanganyar, sebanyak 29,70 % pasien melakukan persalinan secara spontan atau normal. Berdasarkan data dari Puskesmas Tasik Madu Tahun 2022 terdapat 144 ibu melahirkan secara normal ditangani oleh tenaga medis di puskesmas Tasikmadu, sebanyak 12 ibu melahirkan spontan merupakan warga desa Buran. Pada Tahun 2023 sebanyak 80 ibu melahirkan spontan di Praktik Klinik Bidan Lestari Karanganyar.

Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak, sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum yang merupakan penyebab pertama kematian ibu di Indonesia (Indrayani *et al.*, 2020). Dampak dari ruptur perineum antara lain terjadinya perdarahan postpartum, perdarahan postpartum menjadi penyebab utama 40% kematian ibu di Indonesia (Sari *et al.*, 2023).

Penatalaksanaan dalam mencegah terjadinya infeksi robekan perineum dapat diberikan terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Terapi farmakologis yaitu dapat dilakukan dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone iodine*) (Laily dan Ika, 2021). Terapi non farmakologis yang dapat diberikan guna mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi yaitu dengan *Virgin Coconut Oil (VCO)* (Putri *et al.*, 2020). Minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil (VCO)* adalah minyak kelapa asli yang dibuat dari bahan baku kelapa segar dan diproses dengan pemanasan terkendali dan tanpa bahan kimia. Hasil dari proses pemanasan, minyak kelapa dapat menghasilkan senyawa-senyawa *esensial* yang mengandung *asam laurat*, sehingga minyak kelapa murni mempunyai sifat antibakteri (Suryani, 2021).

Virgin Coconut Oil (VCO) mengandung antiinflamasi, antipiretik dan memiliki efek analgesik. *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat meningkatkan pembentukan pembuluh darah baru pada luka. Aliran nutrisi dan oksigen yang baik dapat mempercepat penyembuhan luka. Selain itu, *Virgin Coconut Oil (VCO)* juga memiliki kandungan antioksidan yang tinggi yang dapat membantu proses penyembuhan luka (Suparti dan Kustiyati, 2023)

Pengaruh *Virgin Coconut Oil (VCO)* terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum spontan dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, sehingga penggunaan *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat diterapkan dengan mudah (Sari *et al.*, 2022). Sejalan dengan penelitian (Suparti dan Kustiyati, 2023) menyatakan bahwa laserasi perineum dialami oleh

75% ibu melahirkan pervagina karena robekan spontan. Hal ini dapat menyebabkan perdarahan tidak dapat berhenti dengan baik ataupun terjadinya infeksi. Untuk mencegah infeksi pada luka perineum dapat dilakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang memiliki khasiat sebagai antiseptik, anti infeksi dan dapat mengurangi rasa nyeri serta memberi kenyamanan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tgl 18 desember 2023 di Desa Buran Karanganyar kepada 6 ibu post partum spontan tentang perawatan luka perineum. Didapatkan data bahwa 6 ibu post partum spontan, 3 ibu post partum hanya membersihkan luka perineum menggunakan air bersih dan mengganti pembalut 3x sehari sesuai anjuran bidan. 3 ibu post partum membersihkan bagian vaginanya hanya dengan air bersih dan meminum suplemen chanamik/ suplemen ikan kutuk untuk merawat luka perineum. 6 ibu post partum spontan tersebut belum tau cara dan manfaat dari *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk proses penyembuhan luka perineum. Maka dari uraian diatas tersebut, penulis tertarik menerapkan judul “ Penerapan Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) Pada Ibu Post Partum Spontan di Praktik Mandiri Bidan Lestari”

2. KAJIAN TEORITIS

Post partum merupakan masa pemulihan yang dimulai ketika selesai persalinan sampai alat-alat kandungan kembali sebelum hamil, lama masa nifas sekitar 6-8 minggu (Zubaidah *et al*, 2021). Luka perineum dapat terjadi akibat ruptur spontan atau episiotomi. Episiotomi perineum dilakukan atas indikasi antara lain bayi besar, perineum kaku, persalinan dengan posisi tidak normal, persalinan menggunakan alat seperti forceps dan vakum. . Penyembuhan luka perinium yang lama akan meningkatkan resiko terjadinya infeksi pada masa nifas. Penyembuhan luka pada luka perineum ini akan sembuh bervariasi, ada yang sembuh normal dalam waktu 6-7 hari dan ada juga yang mengalami keterlambatan dalam penyembuhannya (Aprilia, 2021).

Minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* (VCO) adalah minyak kelapa asli yang dibuat dari bahan baku kelapa segar dan diproses dengan pemanasan terkendali dan tanpa bahan kimia. Hasil dari proses pemanasan, minyak kelapa dapat menghasilkan senyawa-senyawa esensial yang mengandung *asam laurat*, sehingga minyak kelapa muni mempunyai sifat antibakteri (Suryani, 2021). Sehingga jika dioleskan pada luka akan sembuh pada hari ke 4-5 (Putri *et al.*, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan terapan dengan studi kasus yang menggunakan metode penelitian deskriptif dan mengobservasi kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi. Responden dari penelitian ini adalah 2 (dua) orang klien di Praktik Mandiri Bidan Karanganyar sesuai dengan kriteria inklusi ibu post partum spontan hari ke-1, terdapat luka robekan perineum grade 2, bersedia dilakukan perawatan luka perineum dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO), tidak memiliki penyakit kelamin dan dengan personal hygiene yang baik. Kriteria eksklusi luka robekan perineum dengan grade luka >2 dan memiliki alergi minyak kelapa. Penerapan diberikan 3x sehari setelah mandi pagi siang dan sore hari selama 5 hari berturut-turut. Instrument penelitian ini menggunakan SOP dan lembar observasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Penyembuhan luka sebelum diberikan penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil*.

Tabel 1. Skor Tingkat luka sebelum diberikan *Virgin Coconut Oil*

No	Tgl	Responden	Tanda REEDA	Skor	Keterangan
1	23/4 2024	Ny.F	<i>Redness</i>	2	Penyembuhan Luka buruk
			<i>Echymosis</i>	1	
			<i>Edema</i>	2	
			<i>Discharge</i>	2	
			<i>Approximation</i>	3	
			Jumlah	10	
2	24/4 2024	Ny.S	<i>Redness</i>	3	Penyembuhan Luka buruk
			<i>Echymosis</i>	1	
			<i>Edema</i>	2	
			<i>Discharge</i>	2	
			<i>Approximation</i>	3	
			Jumlah	11	

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas, sebelum dilakukan tindakan penerapan *Virgin Coconut Oil* (VCO) didapatkan data bahwa skor REEDA pada Ny. F sebesar 10 dan Ny.S Sebesar 11 yang keduanya termasuk dalam kategori penyembuhan luka buruk.

2. Hasil Penyembuhan luka sesudah diberikan penerapan *Virgin Coconut Oil*.

Tabel 2. Skor Tingkat luka sesudah dilakukan pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO)

No	Tgl	Responden	Tanda REEDA	Skor	Keterangan
1	27/4 2024	Ny.F	<i>Redness</i>	0	Penyembuhan Luka baik
			<i>Echymosis</i>	0	
			<i>Edema</i>	0	
			<i>Discharge</i>	0	
			<i>Approximation</i>	0	
			Jumlah	0	
2	28/4 2024	Ny.S	<i>Redness</i>	0	Penyembuhan Luka kurang baik
			<i>Echymosis</i>	0	
			<i>Edema</i>	0	
			<i>Discharge</i>	0	
			<i>Approximation</i>	1	
			Jumlah	1	

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 2 diatas, hasil penyembuhan luka sesudah diberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO) selama 5 hari berturut-turut pada Ny. F dengan skor 0 dengan kategori penyembuhan luka baik dan Ny. S dengan skor 1 dengan kategori penyembuhan luka kurang baik.

3. Perbandingan Hasil antara 2 Responden

Tabel 3. Skor Perkembangan Penerapan Pemberian *Virgin Coconut Oil*

No.	Tanggal	Responden	Sebelum	Sesudah	Keterangan
1.	23/04/2024	Ny. F	10	10	Tidak ada penurunan
	24/04/2024		10	7	Turun 3 skor
	25/04/2024		7	3	Turun 4 skor
	26/04/2024		3	0	Turun 3 skor
	27/04/2024		0	0	Skor 0 (Penyembuhan Luka baik)
2	24/04/2024	Ny. S	11	11	Tidak ada penurunan
	25/04/2024		11	9	Turun 2 skor
	26/04/2024		9	6	Turun 3 skor
	27/04/2024		6	3	Turun 3 skor
	28/04/2024		3	1	Turun 2 skor (Penyembuhan luka kurang baik)

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4. Skor Perbandingan Hasil Akhir Antara 2 Responden

No.	Tanggal	Responden	Sebelum	Sesudah	Keterangan
1.	23/04/2024	Ny. F	10	0	Terdapat penurunan 10 skor (Penyembuhan luka baik)
2	24/04/2024	Ny. S	11	1	Terdapat penurunan 10 skor (Penyembuhan luka kurang baik)

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas, perkembangan tingkat penyembuhan luka pada kedua responden mengalami penurunan setelah dilakukan penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* selama 5 hari berturut-turut. Tingkat luka sebelum dilakukan penerapan pada kedua responden pada Ny. F adalah (10) dan Ny. S adalah (11) dan setelah dilakuka penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* selama 5 hari berurut-turut tingkat penyembuhan luka pada Ny. F adalah 0 (penyembuhan luka baik) dan Ny. S adalah 1 (Penyembuhan luka kurang baik).

Pembahasan

Hasil Penyembuhan Luka Sebelum Dilakukan Penerapan Pemberian *Virgin Coconut Oil*.

Hasil skor dari quisioner sebelum pemberian *Virgin Coconut Oil* pada tanggal 23 april 2024 pada Ny. F didapatkan nilai 10 (Penyembuhan buruk) Ny. S mendapatkan nilai 11 (penyembuhan buruk). Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti terhadap Ny. F dan Ny . S terdapat kesamaan kondisi luka perineum yang di obeservasi hari ke-1 setelah melahirkan yaitu

tampak adanya tanda -tanda inflamasi seperti sisi luka berwarna merah terang , adanya pembengkakan di sekitar luka perineum. Selain itu luka jahitan tampak bengkak terdapat perdarahan bawah kulit , serta tampak keluarnya darah (*lochea*) pada vagina. Sedangkan hasil wawancara terhadap Ny .S di Buran Karanganyar klien mengatakan luka jahitan perih , kaku dan tidak nyaman untuk berjalan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, terdapat persamaan respon sebelum diberikan *Virgin Coconut Oil* antara kedua responden yaitu sama-sama mengeluh luka jahitannya terasa sangat nyeri (tampak wajah meringis), sangat kaku jika digunakan untuk duduk maupun berjalan, apalagi saat digunakan BAK terasa sangat perih (Simbuang & Yuliaswati, 2023). Berdasarkan anamnesa Suparti & Kustiyati 2023, beberapa ibu nifas yang mengalami ruptur perineum masih merasakan nyeri apabila hanya menggunakan perawatan luka secara APN saja.

Hasil Penyembuhan Luka Sesudah Diberikan Penerapan Pemberian *Virgin Coconut Oil*

Setelah dilakukan penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* selama 5 hari Didapatkan bahwa nilai tingkat penyembuhan luka pada responden Ny. F mengalami penurunan 3 skor pada hari kedua, hari ketiga terdapat penurunan 4 skor, hari keempat terdapat penurunan 3 skor dan hari kelima terdapat skor 0.

Ny. S penurunan 2 skor pada hari kedua, penurunan 3 skor pada hari ketiga, penurunan skor pada hari keempat 3 dan hari kelima terdapat penurunan 2 skor. pada hari terakhir penerapan yaitu Ny. F mendapatkan skor 0 dan pada Ny. S mendapatkan skor 1. Menurut data (Mutia *et,al* 2021), nilai tingkat penyembuhan pada 2 responden tersebut merupakan klasifikasi dengan penyembuhan luka baik.

Berdasarkan (Andriana *et al.* 2022) menunjukkna bahwa percepatan penyembuhan luka perineum yang terjadi dengan skor REEDA 0 yaitu keadaan luka perineum kering . Sesuai dengan hasil penelitian yaitu dengan penerapan *Virgin Coconut Oil* (VCO) Pada luka perineum dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum spontan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka adalah *personal hygiene* ibu (Indrayani 2022). Pada penelitian ini juga membuktikan faktor *hygiene* juga mempengaruhi penyembuhan luka serta tidak menimbulkan berbagai komplikasi. Berdasarkan hal tersebut proses penyembuhan luka akan efektif bila disatukan dengan *personal hygiene* ibu. Faktor-Faktor penyembuhan luka menurut Fauzi & Safira 2021 , Hubungan faktor budaya dengan penyembuhan perineum, hubungan *personal hygiene* dengan penyembuhan luka perineum, hubungan nutrisi dengan penyembuhan luka perineum.

Personal Hygiene Ny. F sangat baik, Ny. F mengganti pembalut sehari 3x, mengganti celana dalam 2x sehari dan menggunakan *Virgin Coconut Oil* setelah ganti pembalut. Ny.F juga melakukan mobilisasi dini dengan cara berjalan kaki untuk menggendong anaknya, kebutuhan nutrisi Ny. F sehari makan protein putih telur 7 butir dan 2 ikan lele serta meminum kapsul ikan gabus. *Personal Hygiene* Ny. S juga bagus, Ny.S mengganti pembalut 2x sehari mengganti celana dalam 2x sehari dan menggunakan *Virgin Coconut Oil* mobilisasi Ny. S kurang karena pasien takut akan nyeri bagian jahitannya. Kebutuhan Nutrisi Ny.S kurang karena hanya memakan 2 ekor lele dalam sehari dan meminum suplemen ikan gabus.

Berdasarkan hasil penelitian dengan populasi 10 responden yang mengalami luka perineum derajat II dibagi menjadi 5 dengan perlakuan dan 5 tanpa perlakuan dengan inklusi ibu yang mempunyai luka perineum derajat II, ibu dengan personal hygiene yang baik. Diperoleh nilai p value = $0,04 < \alpha = 0,05$, artinya penyembuhan kelompok perlakuan lebih cepat dari pada kelompok kontrol (Fatimah, 2021).

Hasil Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Penerapan *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Berdasarkan tabel hasil didapatkan score nilai penyembuhan luka Ny. F dan Ny. S sebelum diberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Sebelum diberikan penerapan *Virgin Coconut Oil* score penyembuhan luka Ny. F adalah 10 dan Ny. 11, Sedangkan nilai sesudah diberikan *Virgin Coconut Oil* pada Ny. F mendapatkan nilai 0 dan Ny. S mendapatkan nilai 1. Penyembuhan luka Ny.F lebih baik karena faktor nutrisi yang terpenuhi, *personal hygiene* yang baik dan mobilisasi dini yang cukup. Ny.S dengan kategori penyembuhan luka kurang baik karena kurangnya faktor nutrisi dan mobilisasi dini yang kurang. *Virgin Coconut Oil* (VCO) memberikan manfaat salah satunya jahitan lebih lemas sehingga pasien lebih nyaman untuk berjalan dan duduk.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* pada Ny. F dan Ny. S di Buran Karanganyar selama 5 kali pertemuan terdapat kesimpulan bahwa hasil penyembuhan luka sebelum diberikan penerapan *Virgin Coconut Oil* pada ibu post partum spontan termasuk kategori penyembuhan luka buruk, sedangkan sesudah diberikan penerapan *Virgin Coconut Oil* pada ibu post partum spontan Ny. F termasuk kategori penyembuhan luka baik dan Ny. S termasuk kategori penyembuhan luka kurang baik. Hasil penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan selama pelaksanaan pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO). Keterbatasannya antara lain: faktor lingkungan peneliti tidak bisa memonitor *food*

record Selama 24 jam setiap harinya. Selain itu peneliti juga tidak melakukan pengamatan aktivitas responden dan keseharian responden yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka. Maka dari itu diharapkan untuk responden selalu melakukan aktivitas yang bermanfaat guna untuk mempercepat penyembuhan luka. Bagi penelitian selanjutnya penerapan ini diharapkan dapat memberi masukan untuk mengaplikasikan pemberian *Virgin Coconut Oil* pada mahasiswa semester akhir lebih maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- Aldesta, R., Rahmi, R., & Tanberika, F. S. (2020). Penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Puskesmas. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(1).
- Aminuddin, M., Sukmana, M., Nopriyanto, D., & S. (2020). Modul perawatan luka. In *Ijonhs* (Vol. 1, Issue Perawatan Luka). <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkm/article/download/987/413/>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2021). Jumlah ibu hamil 2019-2021. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/02/26/938316574c78772f27e9b477/statistik-indonesia-2021.htm>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2024). *Profil kesehatan Jawa Tengah 2024*. https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/Buku_Profil_Kesehatan_2024/mobile/index.html
- Ekasari, S. Z., Rohmatin, H., & Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo, S. (2023). Hubungan berat badan bayi dengan robekan perineum pada persalinan fisiologis di PMB Ana Sawaran Lor. *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*, 15(3), 343–347. <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/1407>
- Faizah. (2021). *Peningkatan kualitas hidup ibu nifas*. PT. Nas Media.
- Fatimah, & Lestari, P. (2020). *Pijat perineum*. Pustaka Baru Press.
- Fatimah, M. P., Fatrin, T., & Yanti, D. (2021). Pengaruh pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di PMB Ferawati Palembang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Nasional*, 3(2).
- Fauzi, & Safira. (2021). Hubungan faktor budaya, personal hygiene, dan kebutuhan nutrisi dengan penyembuhan luka perineum pada masa nifas.
- Hanifa, F., Rumahorbo, N. A., & Putri, R. (2023). Pemberian Virgin Coconut Oil untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di PMB N Bojonggede Kota Bogor. *Jurnal Kebidanan*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.32695/jbd.v3i2.494>
- Hanny. (2022). *Asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan untuk mahasiswa kebidanan*. Rena Cipta Mandiri.

- Hariani. (2021). Hubungan senam Kegel dengan penyembuhan luka perineum. *Healthy*, 10(1), 13–21.
- Indrayani, E., & Sa'adah, K. (2022). Pemberian VCO & konsumsi telur ayam kampung rebus untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. *The 16th University Research Colloquium 2022 Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*, 477–484.
- Indrayani, T., Solehah, F. M., & Widowati, R. (2020). Efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 177–184. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2>.
- Kusuma, P., & Dian, S. (2020). Perawatan luka perineum dengan daun binahong pada ibu post partum spontan. *Poltekkes Tanjungkarang*.
- Melkianus. (2022). *Buku ajar teknologi lemak/minyak (Virgin Coconut Oil)*. Penerbit Lakeisha.
- Sari, I., Suprida, Y., & Silaban, T. D. S. (2023). Analisis faktor penyebab terjadinya ruptur perineum pada ibu bersalin. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 13(25), 218–226. <https://doi.org/10.52047/jkp.v13i25.152>
- Simbuang, & Yuliaswati. (2023). Pengaruh pemberian VCO terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kasih Fatimah Kotamobagu. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(4).
- Sulfianti. (2021). *Asuhan kebidanan pada masa nifas*. Yayasan Kita Menulis.
- Suparti, S., & Kustiyati, S. (2023). Pengaruh pemberian VCO terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Sri Suparti. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(4), 61–68.
- Suryani. (2021). *VCO (Virgin Coconut Oil) dapat membantu penyembuhan Covid-19 ditinjau dari perspektif biokimia*. Unitomo Press.
- Tungadi, R. (2020). Dalam mempercepat penyembuhan luka. *Jambura Fish Processing Journal*, 1(1).
- World Health Organization (WHO). (2020). *Maternal, mortality rate*.
- Zahroh, N. F. (2021). Asuhan keperawatan pada ibu masa nifas Ny. S di wilayah kerja Puskesmas Playen II. In *Poltekkesjogja*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6117/>